

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada Bab V (Lima) mengenai Efektivitas Pelaksanaan Konvergensi Penurunan dan Pencegahan Stunting di Nagari Lubuk Alung. Selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi ketepatan sasaran, sudah cukup baik. Akan tetapi pendataan yang seharusnya dilakukan oleh pengurus RDS justru dilakukan oleh kader posyandu. Hal ini cukup disayangkan.
2. Dari segi sosialisasi, pelaksanaannya cukup baik. Sosialisasi sudah rutin dilaksanakan untuk peserta posyandu/sasaran program, dan juga pelatihan bagi kader posyandu. Hal ini sudah baik karena pemberian materi tidak hanya kepada sasaran program tapi juga kader posyandu agar mereka menjalankan tugasnya lebih baik.
3. Dari segi pencapaian tujuan, masih terasa kurang maksimal. Nagari lubuk alung sudah mengupayakan penggunaan anggaran dana nagari untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan dalam dalam rangka konvergensi penurunan dan pencegahan stunting. Hal ini dapat terlihat dari adanya pengadaan dacin (timbangan) untuk setiap posyandu agar pengukuran di posyandu menjadi lebih akurat. Akan tetapi, dalam

pembagian pmt, masih terasa kurang adil. Pembagian anggaran dengan nominal yang sama untuk semua posyandu yang memiliki jumlah sasaran yang berbeda tentu kurang tepat. Para kader posyandu harus bisa berpikir cerdas untuk memenuhi kewajiban pmt untuk sasaran dengan anggaran yang sudah ditetapkan. Tidak jarang pula, kader posyandu mencoba untuk meminta bantuan wirausaha di nagari untuk permasalahan ini. Hal ini cukup disayangkan. Selain itu, angka stunting juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2022.

4. Dari segi pemantauan, belum terlaksana dengan baik. Pemantauan yang terlaksana hanya rembuk stunting pada akhir tahun. Dimana seharusnya pemantauan rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Dari kesimpulan diatas dapat ditarik bahwa Efektivitas Pelaksanaan Konvergensi Penurunan dan Pencegahan Stunting di Nagari Lubuk Alung dilihat berdasarkan teori Budiani dinyatakan kurang efektif. Masih ada beberapa tugas penting yang harus dilakukan para pihak terkait agar program ini bisa berjalan lebih baik.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dianggap perlu untuk dipertimbangkan sebagai bahan masukan pihak-pihak terkait, diantaranya :

1. Usulan nagari sebaiknya segera dilaksanakan tidak hanya sebatas wacana.
2. Sosialisasi sebaiknya lebih banyak menggunakan kata-kata yang mudah dipahami masyarakat awam agar tidak ada keraguan dan ketidaktahuan.
3. Pembagian anggaran pmt harus dikaji ulang. Akan sangat tidak adil untuk posyandu dengan jumlah sasaran 15 orang mendapatkan anggaran yang sama dengan posyandu dengan jumlah sasaran 40 orang. Hal ini tentu akan berdampak pada keberhasilan pencapaian tujuan program konvergensi penurunan dan pencegahan stunting di Nagari Lubuk Alung.

